

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Karakteristik nelayan kerang tiram yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: umur, pendidikan, pengalaman bekerja dan jumlah tanggungan keluarga. Umur sangat mempengaruhi kemampuan fisik seseorang, baik dalam berpikir maupun dalam bekerja. Pendidikan sangat mempengaruhi cara berfikir seseorang sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pengalaman seseorang juga berpengaruh terhadap pekerjaannya. Besarnya jumlah tanggungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi kemauan untuk melakukan pekerjaan. Untuk lebih jelasnya mengenai karakteristik nelayan kerang tiram dapat dilihat pada tabel V-1 berikut ini :

Tabel V-1: Rata-rata Karakteristik Nelayan Kerang Tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa, 2018.

No	Dusun	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Tanggungan (Orang)
1	Harapan	40,33	6,67	9,44	3
2	Ikhlas	38,50	8,50	8,83	3
3	Setia	34,00	7,29	4,57	4
4	Damai	43,13	7,50	6,13	3
	Rata-rata	38,99	7,49	7,24	3

Sumber : Lampiran 2

Dari tabel V-1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata umur nelayan pencari kerang tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa adalah 38,99 tahun, umur tersebut merupakan umur yang produktif dalam menjalankan kegiatan sebagai nelayan. Ini sesuai dengan pernyataan daeljoeni (1987:74) yang

menyatakan bahwa umur produktif penuh dimulai dari umur 20-54 tahun. Masa pendidikan rata-rata nelayan kerang tiram yang menjadi sampel di Desa Kuala Langsa adalah 7,49 tahun dan ini setara dengan pendidikan SMP dengan demikian tingkat pendidikan nelayan pencari kerang tiram masih tergolong rendah menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003.

Pengalaman nelayan kerang tiram dalam pekerjaannya rata-rata 7,24 tahun dan ini terbilang cukup dalam melakukan pekerjaannya. Dengan jumlah tanggungan rata-rata 3 orang yang berarti tanggungan keluarga nelayan pencari kerang tiram tergolong kecil apabila jumlah tanggungan kurang dari 5 orang menurut Abu Ahmadi (2002:231)

5.2. Penggunaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan oleh nelayan pencari kerang tiram di Desa Kuala Langsa berasal dari tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga yang terdiri dari pria dan wanita. Penggunaan tenaga kerja oleh nelayan pencari kerang tiram yakni untuk mencari tiram dan untuk mengupas tiram. Untuk setiap kegiatan seluruhnya dikonversikan ke dalam Hari kerja pria (HKP). Rata-rata penggunaan tenaga kerja nelayan pencari kerang tiram di Desa Kuala Langsa dapat dilihat pada tabel V-2 berikut ini :

Tabel V-2 Rata-rata Penggunaan Tenaga Kerja Nelayan Pencari Kerang Tiram Sampel di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa, 2018.

No	Dusun	Jenis Kegiatan (HKP)		Jumlah (HKP)	Upah TK pencari Tiram (Rp/HKP)	Upah TK Pengupas Tiram (RP/HKP)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Bulan)
		Pencari Tiram	Pengupas Tiram				
1	Harapan	0,64	0,41	1,05	7.000	5.222	131.578
2	Ikhlas	0,63	0,38	1,01	7.000	5.333	128.867
3	Setia	0,64	0,39	1,03	7.000	5.000	128.543
4	Damai	0,66	0,37	1,03	7.000	5.250	131.100
Rata-rata		0,64	0,39	1,03	7.000	5.201	130.022

Sumber : Lampiran 3

Tabel V-2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata penggunaan tenaga kerja nelayan pencari kerang tiram sampel di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa yaitu sebesar 1,03 HKP dengan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 130.022/bulan. Penggunaan tenaga kerja paling besar terdapat di Dusun Harapan yaitu sebesar 1,05 HKP dengan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 131.578/bulan ini disebabkan karena dusun tersebut merupakan dusun yang paling banyak terdapat produksi kerang tiram di Desa Kuala Langsa sehingga memerlukan banyak tenaga kerja dalam mencari tiram.

Penggunaan tenaga kerja terkecil yaitu Dusun Ikhlas sebesar 1,01 HKP dengan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 128.867/bulan. Upah yang diperoleh dari mencari tiram yaitu sebesar Rp.7.000/HKP dan upah yang diperoleh dari mengupas tiram yaitu Rp. 5.201/HKP.

5.3. Produksi Nelayan Kerang Tiram

Produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil fisik yang diperoleh dari nelayan yakni kerang tiram. Rata-rata produksi nelayan pencari kerang tiram sampel di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa dapat dilihat pada tabel V-3 berikut ini:

Tabel V-3 Rata-rata Produksi Nelayan Pencari Kerang Tiram Sampel di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa, 2018.

No	Dusun Sampel	Produksi (Kg/Bulan)
1	Harapan	78
2	Ikhlas	70
3	Setia	77
4	Damai	78
Rata-rata		76

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel V-3 dapat dilihat bahwa rata-rata produksi nelayan pencari kerang tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa yaitu sebanyak 76 kg/bulan. Rata-rata produksi kerang tiram tertinggi berada di Dusun Harapan dan Dusun Damai yaitu sebesar 78 kg/bulan dan produksi kerang tiram terendah berada di Dusun Ikhlas yaitu sebanyak 70 kg/bulan. Produksi kerang tiram rendah disebabkan karena di Dusun Ikhlas, nelayan pencari kerang tiram lebih sedikit dibandingkan nelayan pencari kerang tiram di dusun lain. Mata pencarian penduduk di Dusun Ikhlas lebih banyak berdagang dengan membuka warung di depan rumah.

5.4. Biaya Produksi Nelayan Kerang Tiram

Biaya produksi dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap dalam penelitian ini adalah biaya penyusutan alat berupa parang, ember, jaring, sarung tangan, serta tempat pembakaran yang mereka buat sendiri dengan menggunakan kayu dan biaya ongkos sewa bot.

Sedangkan biaya tidak tetap meliputi biaya untuk bekal makanan yang mereka bawa saat mencari tiram serta upah tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya mengenai rata-rata penggunaan biaya produksi nelayan kerang tiram pada nelayan sampel di Desa Kuala Langsa di Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa dapat dilihat pada tabel V-4 berikut ini :

Tabel V-4 Rata-rata Biaya Produksi Nelayan Pencari Kerang Tiram Sampel di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa, 2018.

No	Dusun	Biaya (Rp/Bulan)		Biaya Produksi (Rp/Bulan)
		Biaya Tetap	Biaya Variabel	
1	Harapan	470.444	293.800	764.244
2	Ikhlas	474.782	295.533	770.316
3	Setia	448.937	282.829	731.765
4	Damai	459.111	288.600	747.711
Rata-rata		463.319	290.190	753.509

Sumber : Lampiran 5.

Berdasarkan tabel V-4 dapat dilihat bahwa rata-rata biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh nelayan pencari kerang tiram adalah Rp. 753.509/bulan. Terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 463.319/bulan dan biaya variabel sebesar Rp. 290.190/bulan. Dari biaya tersebut, penggunaan biaya produksi terbesar yaitu

Dusun Ikhlas sebesar Rp. 770.316/bulan. Dan penggunaan biaya produksi terendah yaitu di Dusun Setia sebesar Rp. 731.765/bulan.

5.5. Nilai Produksi (Pendapatan Kotor) Nelayan Pencari Kerang Tiram

Besarnya nilai produksi sangat ditentukan oleh harga yang berlaku pada saat nelayan menjual hasil tangkapannya. Rata-rata nilai produksi nelayan kerang tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa dapat dilihat pada tabel V-5 berikut ini :

Tabel V-5 Rata-rata Nilai Produksi Nelayan Pencari Kerang Tiram Sampel di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa, 2018.

No	Dusun	Produksi (Kg/bulan)	Harga (Rp/Kg)	Nilai Produksi (Rp/bulan)
1	Harapan	78	19.778	1.538.272
2	Ikhlas	70	20.500	2.234.500
3	Setia	77	19.429	1.379.459
4	Damai	78	19.625	1.520.938
Rata-rata		76	19.833	1.668.292

Sumber : Lampiran 6.

Dari tabel V-5 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai produksi nelayan pencari kerang tiram adalah Rp. 1.668.292/bulan. Nilai produksi yang diperoleh bisa saja meningkat bisa saja menurun tergantung dengan hasil yang diperoleh dan tingkat harga yang berlaku saat itu. Nilai produksi tertinggi berada di Dusun Ikhlas yaitu sebesar Rp. 2.234.500/bulan ini disebabkan harga jual di Dusun Ikhlas juga tinggi karena mereka menjual langsung ke konsumen. Nilai produksi terkecil berada di Dusun Setia yaitu sebesar Rp. 1.379.459/bulan.

5.6. Pendapatan Bersih Nelayan Pencari Kerang Tiram

Pendapatan bersih yaitu selisih antara nilai produksi dengan total biaya produksi. Rata-rata pendapatan bersih nelayan pencari kerang tiram sampel di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa dapat dilihat pada tabel V-6 berikut ini :

Tabel V-6 Rata-rata Nilai Produksi Nelayan Pencari Kerang Tiram Sampel di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa, 2018.

No	Dusun	Nilai Produksi (Rp/bulan)	Biaya Produksi (Rp/Bulan)	Pendapatan Bersih (Rp/Bulan)
1	Harapan	1.538.272	764.244	774.027
2	Ikhlas	2.234.500	770.316	1.464.184
3	Setia	1.379.459	731.765	647.694
4	Damai	1.520.938	747.711	773.226
Rata-rata		1.668.292	753.509	914.783

Sumber : Lampiran 6.

Berdasarkan tabel V-6 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan bersih nelayan pencari kerang tiram sampel di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa yaitu sebesar Rp. 914.783/bulan. Rata-rata pendapatan bersih tertinggi berada di Dusun Ikhlas yaitu sebesar Rp. 1.464.184/bulan. Sedangkan pendapatan bersih terkecil berada di Dusun Setia yaitu sebesar Rp. 647.694/bulan. Pendapatan bersih nelayan pencari kerang tiram di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa masih berada dalam kategori rendah karena jika dibandingkan dengan tingkat pendapatan sesuai Upah Minimum Regional Kota Langsa yaitu sebesar Rp.2.700.000 per bulan.